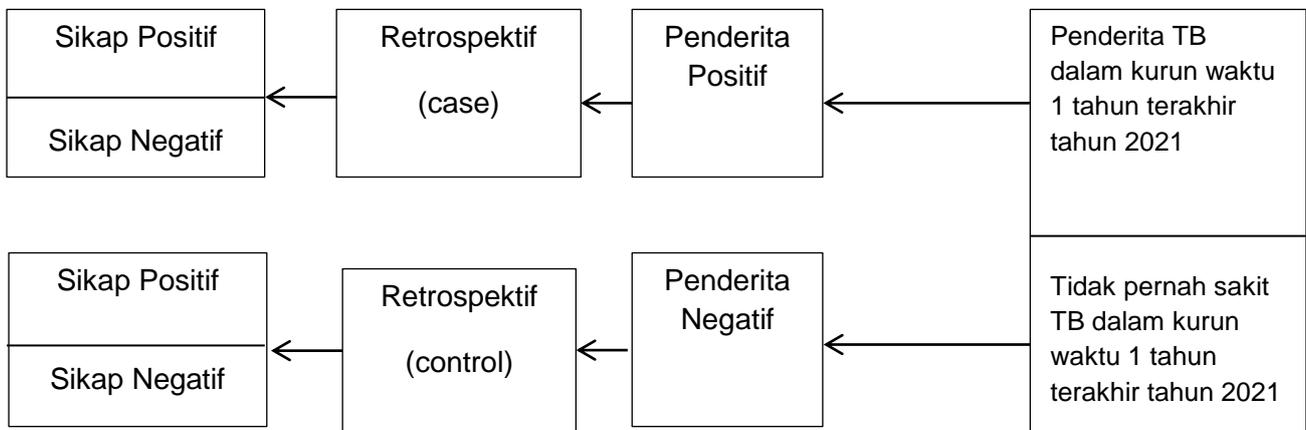


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel dalam rancangan penelitian ini, penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analitik observasional kuantitatif penelitian *case control*, untuk menentukan penyakit terlebih dahulu kemudian mengidentifikasi penyebab pada penelitian peneliti yaitu Sikap Pencegahan Pasien yang terkena prevalensi tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Temindung.



Gambar 3. Desain penelitian case control “Hubungan Sikap Pencegahan Penderita Terhadap Kejadian Penyakit Tuberculosis Paru”.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

- a. Pasien yang terkena prevalensi tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas TBC dalam kurun waktu 1 tahun terakhir tahun 2021 yang berjumlah 55 orang yang bertempat tinggal di wilayah puskesmas temindung, kelurahan sungai pinang dalam.
- b. populasi control adalah semua pasien yang tidak terdiagnosa menderita TB dalam kurun waktu 1 tahun terakhir tahun 2021 yang berjumlah 55 orang yang tinggal di sekitar Puskesmas temindung.

2. Sampel

Sampel Jumlah total pasien dalam penelitian ini *Tuberculosis* paru positif dengan (sampel kasus dan sampel kontrol). Pengambilan sampel non-probabilitas atau teknik pengambilan sampel total digunakan dalam metode pengambilan sampel ini. alasan untuk mematuhi *total sampling* karena menurut (sugiyono, 2017) Jumlah dan karakteristik populasi termasuk sampel. Metode pengambilan sampel yang dikenal dengan total sampling menggunakan jumlah sampel yang sama dengan populasi pada waktu dan tempat penelitian. Oleh karena itu, jumlah total penderita

tuberkulosis paru menjadi sampel penelitian ini positif sebanyak 55 penderita dan sampel kontrol adalah semua orang yang tinggal di puskesmas temindung tanpa diagnosis dan gejala *tuberculosis* paru sebanyak 55 responden. Penelitian ini menggunakan perbandingan (1:1) sehingga Sebanyak 110 responden akan dimasukkan dalam sampel yang akan diambil selama penelitian ini.

Maka dari itu dibedakan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti agar mengurangi bias atau penyimpangan dalam berpikir yang cenderung mengalami kesalahan.

Kriteria inklusi sampel kasus yaitu :

- a. Penderita TBC dalam kurun 1 tahun terakhir 2021
- b. Semua kelompok umur dan jenis kelamin
- c. Bertempat tinggal di wilayah puskesmas temindung, kelurahan sungai pinang dalam
- d. Kesiediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian dan untuk memberikan informed consent

Kriteria eksklusi sampel kasus yaitu :

- a. Responden yang pindah rumah
- b. Tidak bersedia menjadi responden
- c. Bukan penderita TB paru tahun 2022

Kriteria inklusi sampel kontrol yaitu :

- a. Seseorang yang tidak pernah terkena TBC dalam kurun 1 tahun terakhir tahun 2021
- b. Semua kelompok umur dan jenis kelamin
- c. Bertempat tinggal di wilayah puskesmas temindung
- d. Bersedia menjadi subjek penelitian dan bersedia mendatangi *informed consent*

Kriteria eksklusi sampel kontrol yaitu :

- a. Responden yang pindah rumah
- b. Tidak bersedia menjadi responden

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan mei-juni tahun 2022 sasaran pada masyarakat di Wilayah Puskesmas Temindung, kelurahan sungai pinang dalam Kota Samarinda.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen :					

1.	Variabel Independen: Sikap pencegahan penderita	Sikap yang di miliki responden terhadap pencegahan TBC	Menggunakan Kuesioner dengan skala likert yang terdiri dari 10 pernyataan penilaian.	Baik: SS : 4 S : 3 TS : 2 STS : 1 Kurang baik: STS : 4 TS : 3 S : 2 SS : 1 Kriteria : Sikap responden baik, bila Total responden > total 35.50	Ordinal
----	---	--	--	--	---------

				<p>median</p> <p>Sikap responden kurang baik, bila total responden < total 35.50</p> <p>median azwar,2013</p>	
Variabel Dependen :					
2.	Variabel Dependen : Kejadian penyakit <i>Tuberculosis</i>	Kejadian TB paru : sampel positif TB paru dari hasil diagnosa dokter,	Menggunakan skala guttman dengan 3 pertanyaan	1. "ya" 2. "tidak"	Nominal

	paru	Tidak TB paru : Sampel tidak menderita TB paru			
--	------	--	--	--	--

E. Instrumen Penelitian

Kuesioner dengan sejumlah pertanyaan digunakan dalam instrumen ini yaitu antara lain :

1. Bagian Lembar Infomed consent

Pada bagian ini responden diberikan arahan untuk mengisi biodata diri responden yaitu (Nama, Usia, Jenis Kelamin, Alamat, No Hp), dan ketersediaan responden untuk menjadi peserta dalam penelitian

2. Bagian karakteristik Responden

Pada bagian ini responden diberikan pertanyaan mengenai pekerjaan dan pendidikan terakhir

3. Bagian kuesioner sikap pencegahan penderita

Pada bagian ini memiliki 15 pertanyaan tentang sikap pencegahan penderita sesuai dengan 3 runtutan yang saling menunjang satu sama lainnya yaitu :

- a) Kognitif, (menjadi tahu karna ada sesuatu yang membuatnya menjadi tau).
- b) Afektif, (sikap yang terbentuk sangat setuju, sangat tidak setuju, atau setuju atau tidak setuju terhadap sesuatu)
- c) Konatif, (tingkah laku seseorang yang dipengaruhi sesuatu dalam bertindak) dalam penelitian ini digunakan skala Likert (sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1) digunakan untuk mengukur baik dan kurang.

4. Bagian kuesioner Kejadian Penyakit *Tuberculosis* Paru

bagian ini memiliki 3 pertanyaan mengenai kejadian *tuberculosis* paru pada skala guttman sebagai jawaban (ya= 1 atau tidak= 0) dari jawaban responden tersebut.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas menguji ketepatan instrumen pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai alat ukur penelitian tersebut (Lis Ayu Widari, Zulfazli, 2018). Dengan menggunakan metode

“Pearson Product Moment Correlation”, evaluasi validitas penelitian ini. Teknik korelasi product moment adalah uji validitas alat ukur dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel x dan variabel y serta untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel satu terhadap variabel lainnya yang dinyatakan dalam persen. Rumus tersebut digunakan untuk korelasi product moment (Halin, 2018) :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{[\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}][\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}]}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien korelasi tiap item

N : Jumlah subjek

ΣX : Jumlah skor soal

ΣY : Jumlah skor total

ΣXY : Jumlah perkalian skor item dengan skor total

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor soal

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor total

Selain itu, program Statistical Product and Service Solution (SPSS) 25.0 for Windows dapat digunakan untuk memastikan validitas item. di dalam pengujian validitas penelitian ini dilakukan sebanyak 30 responden di puskesmas palaran. untuk menentukan nilai r tabel dengan cara menguji nilai $N = 30$ atau jumlah sampel yang digunakan pada signifikansi 5% pada distribusi statistik nilai r tabel, menghasilkan nilai r tabel sebesar 0,361. Jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 maka hasil kuesioner valid, dan jika lebih besar atau sama dengan 0,05 maka hasil kuesioner tidak valid.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Sikap Pencegahan Penderita Terhadap Kejadian Penyakit *Tuberculosis* Paru

Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Penyakit TBC merupakan Penyakit yang sangat menular	0.795	0,3610	Valid
Saya yakin bahwa obat anti TBC (OAT) yang diminum sampai habis sesuai aturan pakai dapat membunuh kuman penyebab TBC	0,910	0,3610	Valid

Menurut saya, percikan dahak, bersin, batuk, ludah penderita TBC paru positif dapat menularkan ke orang lain	0,701	0,3610	Valid
Menurut saya, etika batuk dan bersin sangat penting di lakukan seorang penderita TBC	0,874	0,3610	Valid
Menurut saya, pasien penderita TBC paru tidak perlu mempunyai alat makan sendiri	0,663	0,3610	Valid
Menurut saya, kuman TBC sangat menyukai rumah dengan kondisi lembab dan gelap	0,490	0,3610	Valid
Saya menyadari bahwa lingkungan tempat tinggal dapat mempengaruhi penyebaran TB paru	0,779	0,3610	Valid
Menurut saya, kasur dan bantal penderita TB paru perlu dijemur	0,645	0,3610	Valid
Menurut saya, penderita TBC tidak harus selalu			

mengonsumsi makanan bergizi	0,385	0,3610	Valid
Menurut saya, masker sangat penting dilakukan untuk mencegah penyakit TBC	0,862	0,3610	Valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui instrumen pertanyaan menunjukkan Ketika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih, mereka menghasilkan hasil yang sama dalam metode penelitian dalam ke adaan baik pada tempat dan waktu yang berbeda (Lis Ayu Widari, Zulfhazli, 2018). Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan pada lokasi dengan karakteristik yang sama di puskesmas palaran, yang merupakan tertinggi ke-2 setelah puskesmas temindung, uji validitas diambil 30 responden yang merupakan lokasi lain yang bukan merupakan tempat penelitian. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir bias yang terjadi.

Dalam penelitian ini bisa menggunakan cara manual menggunakan metode “koefisien reliabilitas alfa” untuk uji reliabilitas skala pada penelitian ini. Dengan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) 25.0 untuk

Windows, Anda dapat menggunakan strategi yang berbeda. Nilai alpha Cronbach dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05 untuk menentukan reliabilitas. Rumus "Cronbach's Alpha" digunakan dalam penilaian reliabilitas penelitian ini. dimana soal dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar atau sama dengan 0,05 (Halin, 2018), sedangkan soal dikatakan tidak reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar atau sama dengan 0,05 (Program SPSS Versi 25.0).

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Sikap Pencegahan Penderita Terhadap Kejadian Penyakit *Tuberculosis* Paru

Cronbach's Alpha	N of Items
0,908	10

Hasil pernyataan mengenai nilai reliabilitas skala diterima dari tabel di atas; dengan demikian, perhitungan memenuhi kriteria Alpha Cronbach $>$ 0,05. Cronbach's Alpha sebesar 0,908 digunakan untuk mendapatkan hasil uji reliabilitas yang menunjukkan bahwa skala dan 10 pertanyaan dapat diterima untuk penelitian dengan tingkat reliabilitas tinggi.

G. Teknik Pengumpulan Data

1) Data Sekunder

Metode pengumpulan data memanfaatkan informasi sekunder yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Samarinda mengenai angka penyakit TBC tertinggi di Samarinda pada tahun 2020 dan 2021. dan data catatan medik dari wilayah puskesmas temindung, kelurahan sungai pinang dalam, kota samarinda. terkait penderita Tuberculosis yang sudah selesai masa pengobatan selama 6 bulan dan penderita yang sedang masa pengobatan tahun 2021-2022.

2) Data Primer

Teknik pengumpulan data memanfaatkan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner oleh peneliti kepada responden langsung di lapangan untuk mendapatkan data terkait yang berada di kelurahan sungai pinang dalam dengan pertanyaan tentang karakteristik, sikap dan pencegahan *Tuberculosis* Paru.

H. Teknik Analisis Data

1. Data processing

a. Editing

Editing ialah untuk mengoreksi ulang pertanyaan pada lembar kuesioner yang telah dijawab oleh responden selama

dilapangan, editing dilakukan untuk memeriksakan kembali, apa ada lembar kuesioner yang pertanyaannya tidak terjawab atau tidak terisi.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan memberikan kode atribut variabel untuk memudahkan proses input dan analisis data.

c. Entri data

Endri data adalah proses pemindahan data kedalam aplikasi computer agar mempermudah sehingga dimasukkan ke dalam label yang telah di sediakan.

d. Tabulasi

Tabulasi adalah kegiatan mengelompokkan data menyesuaikan tujuan dari penelitian sehingga dimasukkan ke dalam label yang telah di sediakan.

2. Data Analisis

a. Analisis Univariat

Merupakan sebagai pengukuran dalam menganalisis frekuensi dan presentase pada setiap masing-masing variabel penelitiannya, (Pramono & Wiyadi, 2021). Analisis univariat dilakukan pada tahap awal pengolahan data yang mana

dilakukan analisis secara satu persatu tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Tujuan dari analisis univariat adalah menggambarkan karakteristik sampel penelitian. Analisis univariat berfungsi untuk meringkas hasil data dalam bentuk tabel, grafik dan statistic (Ulfa et al., 2018).

Variabel satu dalam penelitian ini Hubungan Sikap Pencegahan Penderita dan variabel duanya Kejadian Penyakit *Tuberculosis* Paru Di Wilayah Puskesmas Temindung Tahun 2022. Variabel satu menggunakan skala likert yang disediakan empat jawaban dari setiap jawaban yang sudah tersedia nilai tersebut ada yang bersifat baik ada bersifat kurang terhadap masalah pada penelitian kali ini, dari variabel dua memakai skala guttman dengan pertanyaan diluar pertanyaan kuesioner terkait sikap pencegahan penderita, skala guttman ini hanya untuk mengobservasi jawaban responden terhadap kejadian Penyakit *Tuberculosis* Paru pada penelitian yang akan dilakukan tersebut.

b. Analisis Bivariat

Merupakan dua variabel yang saling berkaitan antara variabel dependen dan variabel independen dengan uji statistik untuk melihat apakah ada hubungan atau pengaruh antara dua

atau lebih variabel yang sedang dipelajari (Budi & Tuntun, 2013). Untuk menyatakan ada tidaknya hubungan tersebut, Penelitian ini menggunakan uji chi square untuk menganalisis hubungan antar 2 variabel biasanya dapat dilihat dari Odd Ratio (OR). data skala ordinal dan nominal dengan sampel berjumlah 110 responden. Uji ini menggunakan tingkat (= 5) tingkat kepercayaan Hipotesis alternatif (H_a) diterima atau hipotesis nol (H_0) ditolak jika P value kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel independen dan variabel dependen dipengaruhi. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) ditolak atau hipotesis nol (H_0) diterima jika nilai P lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

H_a : Ada hubungan antara kejadian tuberkulosis paru di Puskesmas Temindung tahun 2022 dengan sikap pasien terhadap pencegahan.

H_0 : tidak ada Hubungan sikap pencegahan penderita terhadap Kejadian pen yakit *tuberculosis* paru di Wilayah Puskesmas Temindung tahun 2022

I. Alur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Pembekalan tentang skripsi
- b. Penentuan terhadap judul penelitian
- c. Proses dalam pengerjaan proposal penelitian
 - 1) Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing masing-masing
 - 2) Mencari dan menentukan data apa yang diperlukan untuk penelitian
 - 3) Menentukan jenis variable apa saja pada data yang telah ada
- d. Pelaksanaan ujian seminar proposal

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan Perizinan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk melakukan penelitian.
- b. Membagikan Kuesioner pertanyaan yang akan di teliti kepada responden di kota samarinda sebagai subjek penelitian

3. Tahap Akhir

- a. Mengedit, mengode, mengolah, dan membersihkan data sebelum menggunakan program komputer untuk menganalisisnya
- b. Menyiapkan laporan dan mempresentasikan hasilnya, mendiskusikan temuan, dan membuat rekomendasi untuk penelitian selanjutnya
- c. Berkonsultasi dengan dosen untuk memandu temuan sementara di lapangan
- d. Hasil seminar
- e. Pengajuan proposal dan hasil tesis kepada akademisi

J. Etika Penelitian

Pada penelitian ini sebaiknya paham mengenai etika yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian seperti berikut :

1. Ketika tanggapan diterima dari subjek, maka dikirimkan kepada penulis untuk pertimbangan tanggapan penulis untuk menuliskan kegiatan subjek secara sukarela sedangkan penulis tidak dapat memberikan penjelasan secara rinci.
2. Informasi pribadi responden dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk penelitian.

3. Semua responden akan selalu dirahasiakan, dan peneliti hanya akan memberikan kode responden tanpa memberikan nama kuesioner saat ini.